

## Pengaruh Kreativitas Guru dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar di SMAN I Kecamatan Ciruas

Sri Nurul Apni<sup>1</sup>, Septian Aris Munandar<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia<sup>1,2</sup>

\*Email: [nurulapni123@gmail.com](mailto:nurulapni123@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen02743@gmail.com](mailto:dosen02743@gmail.com)<sup>2</sup>

Diterima: 10-05-2026 | Disetujui: 18-05-2026 | Diterbitkan: 20-05-2026

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of teacher creativity and parental involvement on academic achievement at SMAN 1 Ciruas District. The method used is a quantitative method. Eleventh-grade students at SMAN 1 Ciruas District became the subjects of the study. A total of 77 individuals were used as samples, selected using the Slovin formula and simple random sampling. A questionnaire was used to collect data, and IBM SPSS was used for analysis. The findings indicate that academic achievement is positively and significantly influenced by teacher creativity ( $p = 0.000$ ). In addition, parental involvement has a beneficial and substantial influence ( $p = 0.000$ ). At the same time, both factors contribute 59.6% ( $R^2 = 0.596$ ) to academic performance and have a significant influence ( $p = 0.000$ ). Together, teacher creativity and parental involvement significantly improve student academic achievement. Active collaboration between teachers and parents is needed to optimize student academic achievement.*

**Keywords:** Academic Achievement, Teacher Creativity, Role of Parents.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan peran orang tua terhadap prestasi belajar di SMAN 1 Kecamatan Ciruas. Metode yang digunakan yakni metode kuantitatif. Siswa kelas sebelas di SMAN 1 Kecamatan Ciruas menjadi subjek penelitian. Sebanyak 77 individu digunakan sebagai sampel, dipilih menggunakan rumus Slovin dan pengambilan sampel acak sederhana. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan IBM SPSS digunakan untuk analisis. Temuan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru ( $p = 0,000$ ). Selain itu, peran orang tua memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial ( $p = 0,000$ ). Pada saat yang sama, kedua faktor tersebut berkontribusi sebesar 59,6% ( $R^2 = 0,596$ ) terhadap kinerja belajar dan memiliki pengaruh yang signifikan ( $p = 0,000$ ). Secara bersamaan, kreativitas guru dan peran orang tua secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa. Kolaborasi aktif antara guru dan orang tua diperlukan untuk mengoptimalkan prestasi akademik siswa.

**Kata kunci:** Prestasi Belajar, Kreativitas Guru, Peran Orang Tua

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Apni, S. N. ., & Munandar , S. A. . (2026). Pengaruh Kreativitas Guru dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar di SMAN I Kecamatan Ciruas. Educational Journal, 1(4), 1310-1320. <https://doi.org/10.63822/akvbwg440>

## PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam menghasilkan generasi yang cakap melalui pengembangan kapasitas kognitif, emosional, dan psikomotor siswa. Menurut Rahmah (2020), pendidikan adalah proses pengembangan siswa yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil belajar dengan mendorong pertumbuhan potensi, kemampuan, dan keterampilan setiap siswa. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku melalui pengajaran dan pelatihan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran, sebagai dasar pendidikan, memiliki peran utama dalam menentukan prestasi pendidikan (Ningsih, Susilaningih, & Hamidi, 2022).

Proses pembelajaran, yang mencakup banyak komponen, terutama orang tua dan pengajar, sangat berperan dalam pencapaian pendidikan. Sebagai ukuran kinerja siswa, prestasi akademik dipengaruhi oleh variabel eksternal dan internal, termasuk peran orang tua dan kreativitas guru serta motivasi dan kemampuan kognitif. Prestasi akademik, yang ditunjukkan oleh nilai ujian, tugas, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik, merupakan ukuran pemahaman siswa terhadap materi, menurut Widodo & Putri (2020). Dalam konteks yang sama, Zakiah Daradjat mendefinisikan prestasi akademik sebagai nilai yang dicapai siswa untuk memastikan tingkat kinerja akademiknya dan variabel-variabel yang memengaruhinya. Faktor internal (motivasi, disiplin, dan bakat kognitif) dan Faktor eksternal (kondisi lingkungan belajar, taktik pengajar, dan dukungan keluarga) yang memengaruhi prestasi belajar (Rachman & Yamin, 2023).

Dalam konteks pendidikan modern, guru harus menggunakan kreativitas dalam mengelola pembelajaran dalam konteks pendidikan kontemporer agar pembelajaran menjadi lebih inovatif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi siswa. Dalam situasi ini, pendidik bertindak sebagai fasilitator kreatif sekaligus penyampai konten. Menurut Craft, A. (2020), kreativitas guru adalah kemampuan pendidik untuk menghasilkan ide, metode, atau solusi baru guna mendukung pembelajaran siswa secara dinamis dan menarik. Kreativitas mengajar guru didefinisikan kemampuan untuk menghasilkan konsep baru atau membangun strategi pengajaran mutakhir untuk menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dikenal sebagai kreativitas pengajaran (Ardiawan, 2023). Menurut Utami Munandar, ada lima cara untuk mengukur kreativitas: penilaian, elaborasi, orisinalitas, kelancaran, dan fleksibilitas. Menurut penelitian Khururiyah dkk, (2022), penggunaan teknik mutakhir seperti teknologi digital dan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar.

Di sisi lain, peran orang tua dalam bentuk inspirasi, dukungan emosional, dukungan pembelajaran, dan kontak dengan sekolah juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik. Selain itu, orang tua memiliki peran besar dalam mendorong keberhasilan akademik. Peran orang tua didefinisikan oleh Rahmawati dan Puspitasari (2020) sebagai keterlibatan dalam pendidikan anak-anak, dukungan emosional, dan bantuan finansial. Peran aktif orang tua dalam membantu pembelajaran dan berkomunikasi dengan pengajar memiliki pengaruh baik dalam meningkatkan hasil akademik dan sikap belajar anak, menurut penelitian Rantari dkk. (2024) dan Irawan (2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kreativitas guru dan partisipasi keluarga memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap prestasi akademik. Rahmah (2022) menemukan efek simultan yang signifikan dengan nilai F sebesar 15,990 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Penelitian yang dilakukan Jannah (2015) menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,640, yang berarti bahwa partisipasi keluarga dan kompetensi mengajar guru menyumbang 64% dari variasi prestasi akademik.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini meliputi Di SMAN 1 Kecamatan Ciruas, masih

ditemukan Prestasi belajar siswa belum optimal, seperti yang ditunjukkan oleh nilai siswa yang sebagian besar kurang memenuhi standart yang ditetapkan sekolah yang dimana statment tersebut diperoleh berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak sekolah yakni guru BK dan juga wali kelas meskipun sudah mendapatkan fasilitas pendidikan yang memadai. Dari hasil studi literasi yang dilakukan peneliti dan juga hasil prasurvey secara langsung terhadap siswa kelas XI SMAN 1 Ciruas, Keadaan ini diyakini disebabkan oleh kurangnya kreativitas para pengajar dan kurangnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di rumah..

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi antara pengajar, siswa, dan orang tua sama pentingnya dengan unsur-unsur nyata seperti infrastruktur dan materi pendidikan terhadap prestasi akademik. Antusiasme siswa yang rendah dan kemajuan akademik yang lambat sering kali disebabkan oleh kurangnya kreativitas di kelas dan minimnya peran orang tua. Keadaan ini menekankan betapa pentingnya bagi pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong pertumbuhan intelektual siswa.

Studi ini secara bersamaan meneliti pengaruh kreativitas guru dan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa untuk menawarkan wawasan teoretis dan praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian merupakan Suatu cara sistematis untuk mengumpulkan informasi guna mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data, dengan menggunakan metode penelitian survei yang berpendekatan deskriptif kuantitatif, untuk menguji hipotesis dan menjawab klaim penelitian. 326 siswa kelas XI dari SMAN 1 di Kabupaten Ciruas merupakan populasi subjek dalam penelitian ini. Pendekatan Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel mengingat jumlah populasi tersebut. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yakni 77 responden. Penelitian ini menggunakan sejumlah metode analisis data, seperti uji validitas, uji reliabilitas, pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Perbandingan antara nilai  $r$  yang dihitung dan nilai  $r$  tabel menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas. Jika nilai  $r$  hitung melebihi nilai  $r$  dalam tabel, data dianggap valid. Sebaliknya, data dianggap tidak valid jika nilai  $r$  yang dihitung kurang dari nilai  $r$  pada tabel.

##### a. Uji Validitas X1

**Tabel 1 Uji Validitas X1**

| Item | r Hitung | r Tabel |
|------|----------|---------|
| KG1  | 0,595    | 0,224   |
| KG2  | 0,724    | 0,224   |
| KG3  | 0,322    | 0,224   |
| KG4  | 0,415    | 0,224   |

| Item | r Hitung | r Tabel |
|------|----------|---------|
| KG5  | 0,558    | 0,224   |
| KG6  | 0,608    | 0,224   |
| KG7  | 0,608    | 0,224   |
| KG8  | 0,639    | 0,224   |
| KG9  | .0,551   | 0,224   |
| KG10 | 0,704    | 0,224   |
| KG11 | 0,652    | 0,224   |
| KG12 | 0,572    | 0,224   |
| KG13 | 0,504    | 0,224   |
| KG14 | 0,560    | 0,224   |
| KG15 | 0,540    | 0,224   |
| KG16 | 0,618    | 0,224   |

Sumber: SPSS 21 output

Dengan mempertimbangkan hasil di atas, tingkat signifikansinya adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai r hitung  $>$  dari 0,224 (tabel r). Maka, dapat dikatakan bahwa setiap item dalam variabel kreativitas guru adalah sah dan sesuai untuk dimasukkan dalam pengumpulan data primer penelitian ini.

#### b. Uji Validitas X2

**Tabel 2 Uji Validitas X2**

| Item | r Hitung | r Tabel |
|------|----------|---------|
| OT1  | 0,509    | 0,224   |
| OT2  | 0,434    | 0,224   |
| OT3  | 0,541    | 0,224   |
| OT4  | 0,591    | 0,224   |
| OT5  | 0,508    | 0,224   |
| OT6  | 0,526    | 0,224   |
| OT7  | 0,509    | 0,224   |
| OT8  | 0,383    | 0,224   |
| OT9  | 0,500    | 0,224   |
| OT10 | 0,454    | 0,224   |
| OT11 | 0,434    | 0,224   |
| OT12 | 0,392    | 0,224   |
| OT13 | 0,480    | 0,224   |
| OT14 | 0,507    | 0,224   |
| OT15 | 0,480    | 0,224   |
| OT16 | 0,401    | 0,224   |

Sumber: SPSS 21 output

Dengan mempertimbangkan hasil di atas, tingkat signifikansi adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai r hitung  $>$  dari 0,224 (tabel r). Maka, dapat dikatakan bahwa setiap item dalam variabel peran orang tua adalah sah

dan sesuai untuk dimasukkan dalam mengumpulkan data primer penelitian.

### c. Uji Validitas Y

**Tabel 3 Uji Validitas Y**

| Item | r Hitung | r Tabel |
|------|----------|---------|
| PB1  | 0.779    | 0,224   |
| PB2  | 0.697    | 0,224   |
| PB3  | 0.792    | 0,224   |
| PB4  | 0.515    | 0,224   |
| PB5  | 0.733    | 0,224   |
| PB6  | 0.583    | 0,224   |
| PB7  | 0.596    | 0,224   |
| PB8  | 0.555    | 0,224   |
| PB9  | 0.537    | 0,224   |
| PB10 | 0.665    | 0,224   |
| PB11 | 0.763    | 0,224   |
| PB12 | 0.526    | 0,224   |
| PB13 | 0.534    | 0,224   |
| PB14 | 0.726    | 0,224   |
| PB15 | 0.440    | 0,224   |
| PB16 | 0.619    | 0,224   |

**Sumber: SPSS 21 output**

Dengan mempertimbangkan hasil di atas, tingkat signifikansi adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai r hitung > dari 0,224 (tabel r). Maka, dapat dikatakan bahwa setiap item dalam variabel prestasi belajar adalah sah dan sesuai untuk dimasukkan dalam mengumpulkan data primer penelitian.

### 2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner tetap konsisten selama beberapa kali pengukuran. Jika nilai *Alpha Cronbach* suatu kuesioner lebih tinggi dari 0,06, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel; jika kurang dari 0,60, maka kuesioner tersebut dianggap tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas yang telah diolah dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                    | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----|-----------------------------|------------------|------------|
| 1  | Kreativitas Guru (KG)       | 0.902            | Reliabel   |
| 2  | Peran Orang Tua (PO)        | 0.854            | Reliabel   |
| 3  | Prestasi Belajar Siswa (PS) | 0.924            | Reliabel   |

**Sumber: SPSS 21 output**

Setiap variabel di atas memiliki nilai Alpha Cronbach > dari 0,06. Maka, bisa dikatakan bahwa setiap konsep pengukuran untuk setiap variabel dalam kuesioner dapat diandalkan.

**3. Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini, teknik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas. Distribusi data tidak normal jika nilai sig kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ); distribusi data normal apabila nilai sig lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) (Priyatno, 2013).

**Tabel 5 Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N  |                | 77                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 5.38904741              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .078                    |
|  | Positive       | .078                    |
|  | Negative       | -.068                   |
| Test Statistic                                     |                | .078                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

**Sumber: SPSS 21 output**

Tabel uji normalitas di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) yakni 0,200, yang secara substansial  $> 0,05$ . Disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan hasil residual keseluruhan uji Kolmogorov-Smirnov memenuhi kriteria pengujian normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas dilakukan ketika terdapat hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Agar suatu model regresi dianggap baik, multikolinearitas tidak boleh ada. Masalah multikolinearitas lebih mungkin muncul ketika nilai toleransi lebih kecil dan VIF lebih tinggi. Sebagian besar penelitian tidak menunjukkan multikolinearitas jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

**Tabel 6 Uji Multikolinieritas**

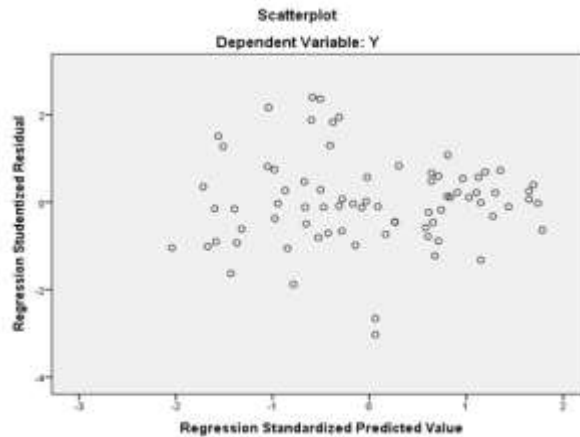
|    | Model    | Collinearity Statistics |       |
|----|----------|-------------------------|-------|
|    |          | Tolerance               | VIF   |
| 1. | TOTAL X1 | .995                    | 1.005 |
|    | TOTAL X2 | .995                    | 1.005 |

**Sumber: SPSS 21 output**

Toleransi kreativitas guru dan peran orang tua adalah  $0,995 > 0,10$  berdasarkan temuan uji multikolinearitas yang disebutkan di atas, dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah  $1,005 < 10$ , yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak menunjukkan multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah Varians residual model regresi data relatif rendah. Ketika varians residual berbeda antar observasi, hal itu disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak ada jika titik-titik sumbu Y tersebar secara ambigu diatas dan dibawah nol (Priyatno, 2014). Program Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) versi 21 untuk Windows digunakan oleh para peneliti untuk menguji heteroskedastisitas.



**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: SPSS 21 output**

Titik-titik pada gambar diatas tersebar ambigu diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, temuan dari tabel uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**4. Uji Regresi Linier Berganda**

Untuk menentukan seberapa besar perubahan pada variabel independen memengaruhi perubahan pada nilai variabel dependen, digunakan uji regresi linier berganda.

**Tabel 7 Uji Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |      |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | 6.474      | 5.721                     |      | 1.132 | .261 |
|                           | X1                          | .603       | .079                      | .643 | 7.665 | .000 |
|                           | X2                          | .236       | .090                      | .220 | 2.627 | .010 |

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: SPSS 21 output**

$$Y=6,474+0,603X1+236X2+5,721e$$

Nilai konstanta, 6,474, bernilai positif. Ini menyiratkan bahwa tingkat kreativitas guru dan peran orangtua yang tinggi akan menghasilkan tingkat prestasi siswa yang tinggi. Hal ini menunjukkan bagaimana variabel independen dan dependen saling mempengaruhi satu sama lain.

**5. Uji Koefien Determinasi**

Dalam model regresi, koefisien determinasi bertujuan untuk mengkarakterisasi seberapa efektif

variabel independen menjelaskan variasi pada variabel dependen. Seberapa efektif model tersebut menggambarkan varians pada variabel dependen ditunjukkan oleh nilai R<sup>2</sup>, yang berkisar dari 0 hingga 1.

**Tabel 8 Uji Koefien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>        |                   |          |                   |                            |               |
|-----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                             | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                 | .695 <sup>a</sup> | .483     | .469              | 5.461                      | 2.423         |
| a. Predictors: (Constant), X2, X1 |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Y          |                   |          |                   |                            |               |

Sumber: SPSS 21 output

Nilai R dari koefisien determinasi sebesar 0,695 menunjukkan tingkat pengaruh yang substansial antara variabel kreativitas guru dan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0,483 menunjukkan kreativitas guru dan peran orang tua secara bersamaan dapat memengaruhi 48,3% varians prestasi belajar siswa, dengan faktor tambahan di luar cakupan penelitian ini yang menyumbang 51,7% sisanya.

**6. Uji Hipotesis**

**a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**

Uji Hipotesis Parsial (T) bertujuan untuk memastikan apakah perbedaan rata-rata kedua kelompok signifikan secara statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (nilai p). Jika p kurang dari 0,05, perbedaan antara nilai t yang dihitung dan nilai tabel t dianggap signifikan. Rumus  $n-k-1$ , dimana n adalah keseluruhan sampel penelitian dan k adalah jumlah variabel independen yang digunakan, dan 1 adalah konstanta, digunakan untuk menentukan derajat kebebasan (DF) dalam uji t. Perhitungannya adalah  $df = 77 - 2 - 1 = 74$  karena penelitian ini memiliki dua variabel independen. Nilai 74 dalam tabel t menghasilkan hasil 1,993 pada tingkat signifikansi 5%, atau 0,05.

**Tabel 9 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 6.474                       | 5.721      |                           | 1.132 | .261 |
|                           | X1         | .603                        | .079       | .643                      | 7.665 | .000 |
|                           | X2         | .236                        | .090       | .220                      | 2.627 | .010 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 21 output

**1. Pengaruh Kreativitas Guru (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Uji parsial antara variabel Kreativitas Guru dan Prestasi Belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan dan menguntungkan. Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel kreativitas guru sebesar  $0,000 <$  dari alfa 0,05, dan nilai t terhitung sebesar 7,665, yang  $>$  dari nilai t tabel 1,993. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar di SMAN 1 Kabupaten Ciruas, yang mengarah pada penolakan Ho dan penerimaan Ha.

**2. Pengaruh Peran Orang Tua (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Pengaruh positif dan substansial juga ditunjukkan oleh uji parsial antara variabel peran orang tua terhadap prestasi belajar. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi  $0,010 < \alpha 0,05$ , dan nilai  $t$  Tabel sebesar 1,993 lebih rendah dari nilai  $t$  hitung sebesar 2,627. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel Peran Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar di SMAN 1 Kabupaten Ciruas, sehingga menyebabkan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ .

#### b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dirancang untuk menilai bagaimana faktor-faktor independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Saat mengambil keputusan, uji F digunakan. Suatu faktor dianggap berpengaruh jika nilai tabel F kurang dari nilai F yang dihitung; jika nilainya  $<$  nilai F tabel, maka faktor tersebut dianggap tidak signifikan.

**Tabel 10 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup>                |            |                |    |             |        |                   |
|-----------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                             |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                 | Regression | 2058.353       | 2  | 1029.177    | 34.505 | .000 <sup>b</sup> |
|                                   | Residual   | 2207.179       | 74 | 29.827      |        |                   |
|                                   | Total      | 4265.532       | 76 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Y          |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), X2, X1 |            |                |    |             |        |                   |

Sumber: SPSS 21 output

Nilai F yang dihitung adalah 34,505 dengan nilai F tabel 3,97 pada nilai sig 0,05 dan derajat kebebasan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 74$  berdasarkan temuan uji F simultan.  $0,000 < 0,05$  adalah nilai signifikansi yang dihitung. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  dan F yang dihitung ( $34,505 > F$  tabel ( $3,97$ )), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru serta peran orangtua.

#### Pembahasan

Dengan menggunakan sampel sebanyak 77 responden, penelitian ini mengkaji pengaruh kreativitas guru ( $X_1$ ) dan peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) siswa kelas  $X_1$  SMAN 1 Kabupaten Ciruas.

#### Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

"Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa" adalah hasil dari pengujian hipotesis minor pertama peneliti. Variabel Kreativitas Guru memiliki nilai  $t$  estimasi sebesar 7,665 berdasarkan temuan uji- $t$ , yang  $>$  dari  $t$  tabel sebesar 1,993 ( $df = 74$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Selain itu, karena nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru di kelas berkorelasi dengan peningkatan prestasi belajar.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya, Putri Hana (2022) menunjukkan bahwa kemajuan anak-anak kelas lima di Sekolah Dasar Negeri Marubun sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru. Penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$  dan nilai uji- $t$  sebesar

10,041 > T tabel sebesar 0,374. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kreativitas guru dapat meningkatkan prestasi siswa.

### **Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

"Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa" adalah hasil dari uji hipotesis minor kedua peneliti. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Peran Orang Tua memiliki nilai t terhitung = 2,627 > t tabel = 1,993 dengan nilai signifikansi 0,010 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang menguntungkan serta cukup besar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Ini menyiratkan bahwa keberhasilan belajar anak meningkat seiring dengan seberapa baik orang tua mendukung, mendorong, dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Hasil penelitian Azizah dan Istiqamah (2020), yang mengklarifikasi bahwa peran orang tua memiliki dampak besar pada prestasi belajar siswa, semakin memperkuat penelitian ini.

### **Pengaruh Kreativitas Guru dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Hasil uji hipotesis mayor yang diajukan peneliti yakni "Terdapat pengaruh kreativitas guru dan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa". Berdasarkan hasil uji F simultan, nilai F hitung adalah 34,505 dengan F tabel 3,12 pada nilai signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan df<sub>1</sub> = 2 dan df<sub>2</sub> = 74. Nilai signifikansi hitung yakni 0,000 < 0,05. Karena nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru dan peran orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya kreativitas guru dan peran orang tua yang lebih baik dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, prestasi belajar siswa juga akan meningkat..

Temuan studi Sriyono (2019), yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan kreativitas guru sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam mata pelajaran ilmu sosial, juga sejalan dengan penelitian ini. Heru menjelaskan bahwa kreativitas yang baik, baik dari siswa maupun guru, bila disertai dengan perhatian orang tua yang optimal, akan mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar dan prestasi hasil belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian tentang pengaruh kreativitas guru dan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa, kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Prestasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru. Nilai t yang dihitng = 7,665 > t tabel = 1,993 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Akibatnya, H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa akan meningkat sebanding dengan kreativitas guru dalam menyajikan konten pembelajaran.
2. Prestasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh peran orang tua. Nilai t yang dihitng = 2,627 > t tabel = 1,993 dan nilai signifikansi 0,010 < 0,05. Akibatnya, H<sub>a</sub> disetujui dan H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan efektivitas bimbingan, motivasi, dan peran orang tua akan meningkat seiring dengan peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Prestasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru dan peran orang tua secara bersamaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung =

$34,505 > F \text{ tabel} = 3,12$ . Oleh sebab itu,  $H_a$  disetujui dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa merupakan hasil dari inovasi guru di kelas dan dukungan keluarga terhadap proses belajar anak-anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga dapat menyelesaikan persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. Bantuan dan nasihat dari berbagai pihak sangat penting karena penulis mengakui masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan penelitian.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dekan, kepala program studi, para pembimbing, pimpinan yayasan dan universitas, serta semua pengajar serta staf akademik yang sudah memberikan nasihat serta keahlian selama proses penelitian. Bersama dengan teman-teman dan semua orang yang membantu mempersiapkan penelitian ini, penulis juga menyampaikan penghargaan yang sangat tulus dan terima kasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan doa mereka yang tak pernah padam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiawan. (2023). Hubungan kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 15 Dampelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–10.
- Azizah, N., & Istiqomah. (2021). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD Inpres 1 Donggulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 22–30
- Craft, A. (2020). *Creativity in education*. London: Continuum.
- Irawan, A. (2023). Pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 66–75.
- Jannah. (2015). Pengaruh peran orang tua dan kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 101–110.
- Khururiyah, N., Achmadi, A., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar PPKn. *Jurnal Civic Education*, 6(1), 23–31.
- Rachman, H. R., & Yamin. (2023). Analisis Peran Orang Tua Dalam Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii Di Sdn Pejaten Barat 08 Pagi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(2), 528–540.
- Rahmah. (2020). Konsep pendidikan dan prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 98–105.
- Rahmawati, I. Y., & Yulianti, D. B. 2020. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah COVID-19. *Al-Asasiyya: Journal of Basic Education*. 5(1). 27-39.
- Rantari, V., Hasanah, B., Ervia, D., & Ismawan, T. (2024). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa SD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 50–58.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.